

USULAN TARIF DINAMIS DITOLAK

JAKARTA—PT Jasa Marga Tbk. mengusulkan penerapan tarif dinamis (*dynamic pricing*) pada jalan tol guna memperbaiki distribusi trafik di jalan bebas hambatan.

Direktur Operasi Jasa Marga Hasanudin mengatakan pihaknya pernah mengajukan skema tersebut 3 tahun lalu kepada pemerintah.

"Dulu pernah. Jawabannya ya terbentur regulasi. Harus banyak yang diubah," katanya sesuai diskusi Jasa Marga Temu Pelanggan di Universitas Indonesia, Selasa (17/9).

Melalui tarif dinamis, kata Hasan, maka tarif yang dikenakan pada saat jam sibuk (*peak hour*) merupakan tarif tinggi, sedangkan pada jam sepi dipatok tarif rendah.

Dengan begitu, pengguna jalan bebas hambatan akan mengatur perjalanan mereka sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan, sehingga tidak hanya terkonsentrasi di jam-jam padat.

"Dulu waktu kami ajukan itu tarif terendahnya Rp2.000 dan yang tertinggi Rp32.500. Tapi itu dulu, sekarang kami belum mengkaji lagi," jelasnya. (*Bisnis/dns*)